

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bu Dayu, izin mengumpulkan tugas atas nama:

Nama : Alvanesya Gita

NPM : 2218011045

Tugas Resume Materi Kuliah Umum yang dilaksanakan pada Sabtu, 22 Oktober 2022 di gedung GSG Universitas Lampung

A. Materi 1: "Spirit Moderasi Beragama"

Pemateri 1: Dr. Mohammad Bahrudin, M.A (Ketua FKUB Lampung)

Moderat dan Peduli

Hasil konferensi WCRP, Kyoto 1970

"No peace among the nations without peace among the religion." Tidak ada perdamaian antar bangsa tanpa perdamaian antar agama

"No peace among the religions without dialogue among the religions."

"No dialogue among the religions without a consensus on shared ethical values, a global ethic."

"No new world order without a global ethic."

Ditengah pluralitas tidak ada alternatif lain kecuali kita harus rukun dengan semua warga bangsa, apapun etnis, suku, agamanya dan lain sebagainya.

Moderasi beragama merupakan soul/ruh kerukunan umat beragama dan kerukunan umat beragama merupakan pilar kerukunan nasional. Yang terpenting adalah karakter atau mental sehingga tidak mudah tergoyah untuk menciptakan kerukunan dengan siapapun. Untuk rukun tidak harus mempelajari agama lain, tetapi tetap kita menjalani ajaran agama masing" dengan tetap menghargai dan menghormati agama lain.

Pengertian Moderasi Beragama:

Moderasi beragama dipahami sebagai pilihan untuk memiliki cara pandang, sikap, dan perilaku di tengah-tengah, adil dan seimbang termasuk seimbang antara pengamalan agama sendiri (eksklusif) dan penghormatan kepada praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif).

Pilar Moderasi Beragama

Moderasi sering dijabarkan melalui tiga pilar, yakni moderasi pemikiran, moderasi gerakan, dan moderasi, perbuatan.

Moderasi Beragama Dalam Berbagai Bidang:

1) Moderasi dalam berkeyakinan

2) Terbukanya pintu Rukshah (Keringanan). Artinya agama tidak menyulitkan pemeluknya.

3) Rutin menjalankan ajaran agama walaupun sedikit

4) Moderat dalam berperilaku. Tidak dibuat-buat (berlebihan) atau yang sedang-sedang saja dan selalu positif thinking

5) Moderat dalam membelanjakan harta.

Islam mengajarkan kita untuk sederhana dan sesuai dengan kemampuannya.

Hambatan dan Solusi pada Global Ethic

Eksklusifisme

-Bind obdience

-Intolerance

-Racism

Inklusifisme

Indikator Moderate

Acknowledge : Menghormati kehadiran agama lain;

Celebrate : Menikmati keberagaman yang disumbangkan setiap agama;

Value : Menjunjung tinggi nilai-nilai luhur universal agama-agama;

Learn : Belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu;

Respect : Mengapresiasi kontribusi setiap kelompok agama.

B. Materi 2 : "Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Spiritual"

Pemateri 2 : Prof. Dr. H. A. Gani., S.Ag., S.H., M.Ag.

Universitas Islam Raden Intan Lampung

Kondisi Generasi Muda Saat Ini?

Data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), ada 17 kasus kekerasan yang melibatkan peserta didik dan guru tahun 2021 yang tersebar di 11

Provinsi dan 20 Kabupaten/Kota. Hal ini didukung pula dari Data yang dirilis Pores Kota Bogor terjadi peningkatan jumlah tawuran pelajar meski sedang pandemi Covid-19

Perilaku seksual yang tidak sehat dikalangan remaja bisa dikatakan cenderung meningkat. Hal ini juga dibuktikan berdasarkan penelitian dari Australia National University (ANU) dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (UI) di Jakarta.

Tangerang, dan Bekasi dengan jumlah sampel 3006 responden usia 17-24, menunjukkan. 20,9 % remaja mengalami kehamilan dan kelahiran sebelum menikah.

Dan 38,7 % remaja mengalcaai kehamilan sebelum menikah dan kelahiran setelah menikah. (BKKBN, 2012)

Narkoba dikalangan generasi muda, terdapat kasus kekerasan, kasus perilaku seksual yang menyimpang dimana adanya kehamilan dan kelahiran diluar pernikahan. Selain itu, ditemukannya pula kasus AIDS yang mengancam keselamatan generasi muda. Padahal generasi muda adalah harapan dan penerus bangsa. Solusi yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menerapkan pendidikan spiritual (tarbiyah ruhiyyah) termasuk "nutrisi bergizi tinggi" yang sangat dibutuhkan oleh manusia agar tidak menjauh dari hidayah Allah SWT. Pengamatan menunjukkan bahwa mereka yang sukses adalah mereka yang dapat memanage waktu. Waktu adalah uang dan waktu tidak dapat diulang waktu.

4 Perkara yang akan ditanyakan di HARI AKHIR

1) Umur

2) Ilmu

3) Harta

4) Tubuh

Mahasiswa Sukses adalah mereka yang bisa mengelola waktu dengan baik.

Mahasiswa sukses adalah orang yang bisa mengajak orang lain sukses. Dan orang yang paling cerdas adalah mereka yang selalu mengingat kematian dan mempersiapkannya. Orang yang paling Bahagia adalah mereka yang bisa membuat orang lain bahagia.

Generasi Muda adalah Harapan dan Penerus Bangsa? Ya

Solusinya adalah.... Pendidikan Spiritual

C. Materi 3: "Membangun Karakter Kebangsaan"

Pemateri 3 : Dr. Sairul Basri., S.A.g., S.H., M.Pd.

Negarawan : Seseorang yang ahli menjalankan pemerintahan atau negara yang mampu membawa negara yang berwibawa yang taat menyusun arah negara kedepan untuk kemajuan bangsa.

Tujuan : Segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI, dan keselamatan negara dari berbagai ancaman.

Ancaman Negara

Radikalisme dan terorisme, pornografi, narkoba, politik, teknologi, ekonomi dll.

Mengapa perlu sikap kebangsaan

Karena negara layaknya seperti makhluk hidup, maka perlu dilindungi dari HTAG dan yang bertanggung jawab akan hal itu adalah seluruh warga negara.

Doktrin Nilai Nasionalisme yang Ber Pancasila yaitu:

1) Mencintai tanah air;

2) Sadar berbangsa dan bernegara ;

3) Rela berkorban untuk kepentingan bangsa;

4) Yakin Pancasila sebagai ideologi negara.

Alat pemersatu sebagai ideologi berbangsa:

- Pancasila, UUD 1945

- Bhineka Tunggal Ika

Ideologi Terancam Apabila Warga Negara:

- 1). Bertindak sendiri tanpa dengan kearifan lokal (karena Pancasila diambil dari KL).
2. Tidak ditanamkan sejak dini kepada seluruh WN
3. Pancasila hanya sebagai slogan saja, teori dan tidak menjadi pandangan hidup berbangsa.
4. Berpikir dan berupaya untuk menggabti ideologi bangsa (Ini resiko yang tertinggi)
5. Melemahkan kebhinekaan.

Laksanakan:

1. Hati-hati jangan sampai mudah percaya kepada hal-hal baru.
2. Laporkan dengan aparat hal-hal yang mencurigakan
3. Jangan mudah meniru budaya baru atau asing
4. Dekatkan diri kepada Allah
5. Buatlah diri anda hanya prestasi bukan prustasi
6. Hormati orang tua dan guru (kalau ini hilang berarti budaya sudah berubah ke dunia barat.)
7. Berusahalah untuk menjadi orang baik dan benar karena orang-orang sukseslah yang akan menyelamatkan bangsa dan agama.

Sekian, terima kasih wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh bu..